

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada proses belajar mengajar di sekolah, peserta didik mempunyai karakteristik siswa yang beragam. Beberapa siswa dapat menempuh kegiatan belajar mengajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dan dapat bersifat psikogis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya (Daryanto, 2010).

Proses pembelajaran tidak senantiasa berhasil, seringkali ada hal-hal yang mengakibatkan timbulnya kegagalan atau kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Terjadinya kesulitan belajar dikarenakan siswa tidak mampu mengaitkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman atau ketidakjelasan terhadap suatu pelajaran. Demikian pula halnya mata pelajaran biologi gejala kesulitan belajar akan tampak di antaranya ketika siswa tidak mampu lagi berkonsentrasi, sebagian besar siswa memperoleh nilai yang rendah, siswa menunjukkan kelesuan, dan sebagian besar siswa tidak menguasai bahan yang telah guru sampaikan (Hamalik, 2004).

Guru sebagai pendidik melakukan analisis kesulitan belajar untuk mengetahui faktor- faktor kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar merupakan keadaan dimana anak didik/ siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Ditemukannya 15-20% dari siswa memiliki prestasi dibawah prestasi rata-rata. Pada hakikatnya pembelajaran yang sesuai untuk siswa ini adalah dengan memperhatikan kesulitan belajar yang dialami siswa. Namun kenyataanya analisis kesulitan belajar tidak dilakukan oleh guru. Analisis kesulitan belajar siswa merupakan salah satu tugas guru dalam mengajar, sebagai modal yang dapat dijadikan dasar dalam rangka menyesuaikan program pembelajaran yang

didasarkan atas individualitas siswa, serta menemukan anak yang memerlukan perhatian lebih rinci tentang kesulitan belajar mereka (Kadeni, 2003).

Kesulitan belajar merupakan salah satu gejala dalam proses belajar yang ditandai dengan berbagai tingkah laku yang berlatar belakang dalam diri maupun di luar diri siswa (Subini, 2011). Beberapa tingkah laku tersebut antara lain: menunjukkan hasil belajar yang rendah; hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan; lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar; menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar; menunjukkan tingkah laku yang berkelainan; seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mengganggu di dalam atau di luar kelas, dan sebagainya; serta menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.

Kesulitan belajar mata pelajaran biologi disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar di antaranya karena faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, kesehatan mental, dan tipe khusus belajar. Sedangkan faktor eksternal di antaranya karena pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kesulitan belajar tidak hanya disebabkan karena intelegensi yang rendah, tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi (Syah, 2000).

Penguasaan konsep-konsep biologi akan mampu membentuk sikap positif terhadap Biologi pada kelas-kelas awal (kelas X). Sikap positif terhadap Biologi ini merupakan prasarat keberhasilan belajar Biologi dan meningkatnya minat siswa terhadap Biologi pada kelas-kelas selanjutnya. Dengan kata lain, jika penguasaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip Biologi di kelas awal sangat rendah disertai sikap negatif terhadap pelajaran Biologi, sulit diharapkan siswa akan berhasil dengan baik dalam pembelajaran Biologi di kelas selanjutnya. (Mursel, 2006).

Penelitian tentang analisis kesulitan belajar pernah dilakukan oleh beberapa peneliti di bidang pendidikan. Ariestia, dkk., (2012) melakukan penelitian tentang analisis kesulitan belajar siswa Sekolah Menengah Atas se-Kota Pekanbaru melaporkan bahwa faktor internal cukup berpengaruh pada kesulitan

belajar fisika dengan persentase sebesar 56,74 % dan aspek bakat berpengaruh sebesar 58,55 %, sedangkan faktor eksternal berpengaruh 54,11%. Caryono dan Suhartono, (2012) melakukan penelitian tentang analisis faktor kesulitan belajar, dan dilaporkan bahwa 8% dari 10 siswa merasa terganggu belajarnya akibat kendala fisiologi, 35% dari 44 siswa mengalami kesulitan belajar akibat faktor psikologis, dan 20% dari 25 siswa mengalami kesulitan belajar akibat faktor lingkungan. Sapuroh, (2010) dalam penelitiannya tentang analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami konsep Biologi juga melaporkan bahwa dari 100% siswa, ada 13,3% berada dalam tingkat sedang, 66,7 % mengalami kesulitan tinggi dan 20% mengalami kategori sangat tinggi. Dari ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam belajar biologi masih tinggi dan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi mata pelajaran Biologi SMA N 1 Sidikalang, N. Sirait, S.Pd, diketahui masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar atau tidak mencapai ketuntasan belajar ditandai dengan masih adanya nilai siswa yang belum memenuhi target pencapaian dan banyaknya siswa yang mengeluh tentang mata pelajaran Biologi. Hal ini di peroleh berdasarkan data nilai siswa, dimana 34% (24 orang dari 60 siswa) masih dibawah nilai KKM, yaitu 75. Jika dilihat dari faktor internal, (segi jasmaniah) siswa sudah baik dalam mengikuti pelajaran Biologi. Siswa belajar dengan kesehatan yang baik, tidak ada terdapat siswa yang cacat mental.

Dari hasil observasi diketahui banyak siswa yang berpendapat bahwa mata pelajaran Biologi merupakan pelajaran yang kurang disukai bahkan membosankan hal ini dikarenakan bahwa mata pelajaran biologi merupakan pelajaran menghafal, memiliki banyak bahasa latin dan susah untuk di mengerti dengan penjelasan yang kurang detail. Disamping itu juga masih kurangnya sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kelancaran dan keberhasilan belajar biologi serta kurangnya motivasi guru dan orangtua dirumah.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran dan uraian diatas penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam belajar Biologi di SMA N 1 Sidikalang yang dibatasi pada faktor faktor Internal

yaitu psikologis dan faktor eksternal yaitu faktor sekolah, melalui penelitian yang akan dilakukan dengan judul: **“Analisis Kesulitan Belajar dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2015/ 2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam pembelajaran Biologi maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari mata pelajaran biologi
2. Masih adanya nilai rendah yang didapat oleh siswa pada mata pelajaran biologi
3. Kurangnya sarana dan prasarana (fasilitas) yang dimiliki oleh sekolah

1.3 Batasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi maka penelitian dibatasi pada kesulitan belajar biologi dan hubungannya dengan hasil belajara siswa kelas X SMA Negeri 1 Sidikalang.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapakah tingkat kesulitan siswa SMA Negeri 1 Sidikalang dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?
2. Kesulitan apa yang ada pada siswa SMA Negeri 1 Sidikalang dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?
3. Bagaimanakah hubungan tingkat kesulitan siswa SMA Negeri 1 Sidikalang dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sidikalang
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Sidikalang
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan kesulitan belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Sidikalang

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan masukan kepada siswa agar dapat mengatasi kesulitan belajarnya
2. Sebagai bahan masukan/acuan kepada guru biologi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa khususnya dalam mempelajari mata pelajaran Biologi
3. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya
4. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri